

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BPR KOTA BLITAR
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....

SURAT PERNYATAAN DIREKSI.....

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....

LAPORAN KEUANGAN:

1.	Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	1
2.	Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	2
3.	Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	3
4.	Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN..... 5 - 24

LAMPIRAN 1 KREDIT YANG DIBERIKAN 25 - 27

LAMPIRAN 2 KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PPAP 28

LAMPIRAN 3 ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO 29

LAMPIRAN 4 PERHITUNGAN KPMM 30

LAMPIRAN 5 RASIO PERHITUNGAN KESEHATAN BANK 31



PEMERINTAH KOTA BLITAR
Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat
Kota Blitar

Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar | Telp. (0342) 815533 | Email : app_08@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PERUMDA BPR KOTA BLITAR

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Elya Dwi Admoko, MM
Alamat Kantor : Jl Mastrip No. 75 Kota Blitar
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi Keuangan
3. a. Sesuai informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan;
5. Laporan keuangan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 hanya di audit oleh KAP Moh Wildan & Adi Darmawan di Malang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Drs. Elya Dwi Admoko, MM
Direktur Utama

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWANI**

Kantor Pusat : Izin Usaha No. 728/KM.1/2019 Tanggal 02 Desember 2019
Kantor Cabang : Izin Usaha No. 139/KM.1/2020 Tanggal 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No. 606 Kota Bandung
Jawa Barat - 40286
Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur - 65126
Telp/Fax : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 00047/3.0420/AU.2/07/0388-3/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PERUMDA BPR KOTA BLITAR

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUMDA BPR KOTA BLITAR**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWANI**

Kantor Pusat : Izin Usaha No. 728/KM.1/2019 Tanggal 02 Desember 2019
Kantor Cabang : Izin Usaha No. 139/KM.1/2020 Tanggal 10 Maret 2020

Kantor Pusat :

Gedung Tigarakastra Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No. 606 Kota Bandung
Jawa Barat - 40286
Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur - 65126
Telp/Fax : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Kantor Pusat : Izin Usaha No. 728/KM.1/2019 Tanggal 02 Desember 2019
Kantor Cabang : Izin Usaha No. 139/KM.1/2020 Tanggal 10 Maret 2020

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No. 606 Kota Bandung
Jawa Barat - 40286
Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur - 65126
Telp/Fax : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



Adi Darmawan Ervanto, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388

Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2021



Malang, 09 Maret 2023

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

NERACA

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Keterangan	Catatan	2022 (Rp)	2021 (Rp)
ASET:			
Aset Lancar			
Kas		193.143.500	159.110.400
Giro pada bank lain	3	3.230.937	3.425.937
Penempatan pada bank lain	4	20.395.994.428	12.998.174.845
- Penyisihan kerugian		(101.944.549)	0
Kredit yang diberikan	5	7.227.054.060	14.108.821.715
- Biaya Transaksi yang belum diamortisasi		5.974.374	17.286.625
- Penyisihan Penghapusan Kredit		(597.962.606)	(335.558.525)
- Kredit Yang Diberikan - Provisi & Administrasi		(134.166.820)	(205.470.241)
Jumlah aset lancar		26.991.323.323	26.745.790.756
Aset tidak lancar			
Agunan yang diambil alih	6	73.795.240	73.795.240
Aset tetap	7	512.657.950	502.856.950
- Akumulasi Penyusutan		(482.664.358)	(460.568.922)
Aset tidak berwujud bersih	8	12.833.351	9.698.956
Aset lain-lain	9	259.763.524	301.363.416
Jumlah aset tidak lancar		376.385.707	427.145.640
Jumlah Aset		27.367.709.030	27.172.936.395
KEWAJIBAN & EKUITAS:			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban yang segera dibayar	10	646.668.984	571.759.480
Utang Bunga	11	12.038.458	10.293.854
Simpanan	12	15.788.150.461	13.434.404.157
Simpanan dari Bank Lain	13	1.000.000.000	3.500.000.000
Kewajiban lain-lain	14	60.885.882	89.533.015
Jumlah kewajiban Jangka Pendek		17.507.743.785	17.605.990.506
Ekuitas			
Modal disetor	15	8.000.000.000	8.000.000.000
Cadangan Umum		802.459.636	802.459.636
Cadangan Tujuan		802.459.636	802.459.636
Saldo laba/ (Rugi)		255.045.973	(37.973.382)
Jumlah Ekuitas		9.859.965.244	9.566.945.889
Jumlah Kewajiban & Ekuitas		27.367.709.030	27.172.936.395

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Keterangan	Catatan	2022 (Rp)	2021 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA:	16		
Bunga		2.665.528.426	1.998.965.748
Provisi dan Komisi		79.613.118	106.939.604
Jumlah Pendapatan Bunga		2.745.141.544	2.105.905.352
BEBAN BUNGA :	17		
Bunga		(729.552.067)	(472.801.993)
Pendapatan/(Beban) Bunga Bersih		2.015.589.477	1.633.103.359
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA :	23		
Denda Kredit yang Diberikan (Denda dan Tunggakan Bunga)		55.351.530	17.622.150
Denda Penalti Deposito		2.500.000	800.000
Pendapatan Jasa Transaksi Fintech		305.542	0
Kelebihan PPAP - Kredit		125.748.919	58.252.187
Kelebihan PPAP - ABA		14.049.701	63.422.422
Administrasi Lainnya		32.432.442	405.219.527
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		230.388.133	545.316.287
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	23		
Beban Representasi		(4.016.750)	(6.145.700)
Adm. Bank Jatim		(109.618.608)	(165.000)
Kontribusi Kantor Kas		(250.000)	(250.000)
Biaya Adm. Kredit Komunal		0	(7.753.791)
Biaya Lainnya		0	(8.008.300)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(113.885.358)	(22.322.791)
BEBAN OPERASIONAL:			
Penyisihan Kerugian/ Penyusutan	18	(530.608.292)	(397.758.191)
Umum dan Administrasi	19	(272.455.703)	(256.151.666)
Tenaga Kerja	20	(851.872.266)	(913.918.804)
Biaya Pendidikan	21	(87.374.085)	(12.642.500)
Biaya Pemasaran	22	(1.000.000)	0
Jumlah Beban Operasional		(1.743.310.346)	(1.580.471.161)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Operasional Bersih		(1.626.807.570)	(1.057.477.665)
LABA/(RUGI) USAHA OPERASIONAL		388.781.907	575.625.693
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL:			
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	24	24.680.274	35.722.506
BEBAN NON OPERASIONAL	24	(88.300.827)	(63.098.502)
Pendapatan/(Beban) Non Operasional		(63.620.552)	(27.375.996)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		325.161.355	548.249.698
PAJAK PENGHASILAN	25	(32.142.000)	0
LABA/(RUGI) BERSIH		293.019.355	548.249.698

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Uraian	Modal Disetor Modal	Dana Setoran Modal	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	2.000.000.000	6.000.000.000	802.459.636	802.459.636	(586.223.080)	9.018.696.191
Laba/Rugi Selama tahun berjalan	0	0	0	0	548.249.698	548.249.698
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	2.000.000.000	6.000.000.000	802.459.636	802.459.636	(37.973.382)	9.566.945.889
Laba/Rugi Selama tahun berjalan	0	0	0	0	293.019.355	293.019.355
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	2.000.000.000	6.000.000.000	802.459.636	802.459.636	255.045.973	9.859.965.244

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Keterangan	2022 (Rp)	2021 (Rp)
ARUS KAS DARI:		
Kegiatan Usaha:		
Laba (Rugi) Selama Tahun Berjalan	293.019.355	548.249.698
Penyesuaian:		
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	101.944.549	0
Penyusutan dan Amortisasi	22.095.437	24.713.635
Perubahan Modal Kerja:		
Kredit Yang Diberikan	7.084.180.566	(6.670.155.584)
Aset yang tidak berwujud	(3.134.395)	6.320.842
Aset Lain-lain	41.599.892	168.273.251
Agunan Yang diambil alih	0	0
Kewajiban Yang Segera Dibayar	74.909.504	30.482.862
Utang Bunga	1.744.604	(1.366.041)
Simpanan	2.353.746.304	1.010.374.285
Simpanan Dari Bank Lain	(2.500.000.000)	3.500.000.000
Kewajiban Lain-lain	(28.647.133)	(39.439.705)
Kas bersih untuk kegiatan usaha	7.441.458.683	(1.422.546.758)
Kegiatan Investasi:		
Penambahan Aset tetap	(9.801.000)	(1.880.000)
Kas bersih untuk kegiatan investasi	(9.801.000)	(1.880.000)
Kegiatan Pendanaan:		
Kas bersih dari kegiatan pendanaan	0	0
Kenaikan/(Penurunan) bersih Kas dan Setara Kas	7.431.657.683	(1.424.426.758)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	13.160.711.182	14.585.137.940
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	20.592.368.865	13.160.711.182
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	193.143.500	159.110.400
Penempatan pada bank lain	20.399.225.365	13.001.600.782
Jumlah Kas dan Setara Kas	20.592.368.865	13.160.711.182

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1. U M U M

a. Pendirian

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) Artha Praja Kota Blitar didirikan di Blitar berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 15 Tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Kota Blitar tanggal 21 Juli 2004, dan telah mendapatkan ijin usaha dari Gubernur Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 9/25/KEP.GBI/DpG/2007 pada tanggal 13 Juni 2007 di Jakarta. Kemudian mengalami perubahan status badan hukum menjadi "**Perusahaan Umum Daerah (Perumda) BPR Kota Blitar**" berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021. Perubahan tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan Kediri berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-37/KO.0402/2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Keputusan Wali Kota Blitar No: 188/791/HK/410.010.2/2011 tanggal 16 Desember 2011 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja Kota Blitar, penambahan modal disetor ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia Nomor 14/53/DKBU/IDAd/Kd tanggal 6 Februari 2012. Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah, menetapkan besarnya penambahan Penyertaan Modal kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat "Artha Praja" Kota Blitar sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga modal dasar menjadi Rp 17.000.000.000. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah kota Blitar Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 15 tahun 2004 tentang perusahaan daerah Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Kota Blitar.

b. Perizinan Yang Dimiliki

Perizinan yang dimiliki Bank sampai saat ini adalah :

1. Bank Telah telah terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 21.001.200.1-653.000.
2. Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) 2107220042015 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS pada tanggal 21 Juli 2022.

c. Maksud dan tujuan

Perumda BPR Kota Blitar memiliki maksud untuk :

- a. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat; dan
- b. sebagai sumber pendapatan asli daerah

Perumda BPR Kota Blitar memiliki tujuan yaitu untuk :

- a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
- b. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
- c. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Memperoleh laba dan/atau keuntungan; dan
- e. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

d. Susunan pengurus

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Blitar No 188/127/HK/410.010.2/2018 tanggal 05 Maret 2018, tentang Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas dan Surat Keputusan Walikota Blitar No. 188/483/HK/410.010.2/2018 tanggal 26 Desember 2018 dan No. 188/185/HK/410.010.2/2019 tanggal 28 Juni 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas dan Jabatan Direktur Utama ,adapun susunan Dewan Direksi dan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja adalah sebagai berikut:

Komisaris : Tn. Dite Mahargono
Direktur Utama : Tn. Drs. Elya Dwi Admoko, MM.

e. Permodalan

Sesuai Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor: 188/412/HK/410.010.2/2018 tentang Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat "Artha Praja" Kota Blitar Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Kota Blitar menambah Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat "Artha Praja" Kota Blitar sebesar Rp 1.500.000.000,-. Dengan penambahan modal tersebut, maka jumlah Modal Disetor sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berjumlah Rp 8.000.000.000,- (Delapan Miliar Rupiah).

Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Kepemilikan (%)
Pemerintah Kota Blitar	8.000.000.000	100%
Jumlah Modal Disetor	8.000.000.000	100%

f. Lokasi Bank

Bank berkantor pusat di Jl. Mastrip No. 75, Kel. Kepanjen Kidul Kota Blitar.
Bank memiliki 1 (satu) kantor kas, dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Keterangan	Lokasi
1	Kantor Kas	Jl. Dr Wahidin No. 105 Kota Blitar

Sumber daya manusia bank sebanyak 14 (empat belas) orang, terdiri dari 13 (tiga belas) orang karyawan, dan 1 (satu) orang direksi. Atas jumlah karyawan sebanyak 13 (tiga belas) orang terklasifikasi sebagai berikut:

No.	Bidang Tugas Karyawan	Jenjang Pendidikan	Status Kepegawaian		
			Tetap (1)	Tidak Tetap (2)	Total (1+2)
1	Pemasaran	S1	2	0	2
		SMA	1	0	1
2	Operasional	S1	1	3	4
		D3	1	0	1
		SMA	1	1	2
		SMK	0	0	0
3	Umum	S1	3	0	3
		SMA	0	0	0
Total			9	4	13

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank.

a. *Dasar penyajian laporan keuangan*

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) untuk penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. *Transaksi hubungan istimewa*

Pihak-pihak yang dianggap memiliki hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan bank (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan bank);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan bank yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Dalam kegiatan operasionalnya, bank mengadakan transaksi perbankan yang normal dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, transaksi tersebut meliputi pemberian kredit dan pendanaan.

c. *Giro pada bank lain*

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro, bank tidak menetapkan penyisihan penghapusan atas giro pada bank lain.

d. *Pendapatan bunga yang akan diterima*

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Pada tahun 2018 Kebijakan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) ditentukan berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 sedangkan pada tahun 2019 mengacu pada POJK Republik Indonesia nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan aset produktif Bank Pengkreditan Rakyat tanggal 27 Desember 2018. Maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Prosentase	Keterangan
PPAP Umum		
- Lancar	0,5%	dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPAP Khusus		
- Dalam Perhatian Khusus	0,5%	dari nilai aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
- Kurang Lancar	10%	dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- Diragukan	50%	dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- Macet	100%	dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu :

- a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020
- b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021
- c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Penetapan nilai agunan yang diperhitungkan untuk PPAP diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	60%

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat Keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijinnya yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.	50%
h.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%

Prosentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 17 ayat (3) dan (4) POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang perubahan atas PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPAP BPR, yang menyatakan bahwa :

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g;
- ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h;

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

- ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) sebagai berikut :

Pasal 2

- (1) Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah.
- (2) Kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. Kebijakan penetapan kualitas aset ; dan
 - b. Kebijakan restrukturisasi kredit atau pembiayaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2020 tanggal 02 Juni 2020 tentang Kebijakan bagi BPR/BPRS sebagai dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 khususnya Bab II Pasal 3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif sebagai berikut :

BPR atau BPRS dapat :

- a. membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar ; atau
- b. tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar,

sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

Kebijakan Tahun 2021:

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 sebagai berikut :

Perubahan ketentuan ayat (4) Pasal 2 sebagai berikut :

- (1) BPR atau BPRS dapat menerapkan kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
- (2) Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) terdiri atas:
 - a pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif;
 - b perhitungan nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum;
 - c perhitungan penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank; dan/atau
 - d penyediaan dana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia
- (3) BPR atau BPRS dalam menerapkan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- (4) Dalam hal BPR atau BPRS menerapkan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), BPR atau BPRS harus melakukan:

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

- a penyesuaian pedoman atas seluruh kebijakan yang diterapkan;
 - b Dokumentasi dan administrasi yang memadai atas seluruh kebijakan yang diterapkan; dan
 - c simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan terhadap kecukupan permodalan dan likuiditas BPR dan BPRS.
- (5) Dokumentasi dan administrasi atas masing-masing kebijakan yang diterapkan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b paling sedikit memuat:
- a Penyisihan penghapusan aset produktif:
 - Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif; dan
 - Realisasi jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini,
 - b perhitungan nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti BPR dan BPRS dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum;
 - c perhitungan penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank; dan/atau
 - d penyediaan dana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia:
- (1) Jumlah biaya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang wajib dipenuhi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia bank perkreditan rakyat dan bank pembiayaan rakyat syariah; dan
- (2) Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia BPR dan BPRS sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
- Perubahan ketentuan Pasal 7 A sebagai berikut :
- (1) BPR atau BPRS melakukan simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) huruf c secara periodik.
- (2) Periode simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh BPR dan BPRS sesuai dengan kondisi dan kebijakan yang diterapkan oleh masing-masing BPR dan BPRS.
- (3) Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan periode simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan lebih cepat dari periode yang ditetapkan oleh BPR dan BPRS sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta BPR dan BPRS menyampaikan hasil simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan rencana tindak jika diperlukan.
- (5) Hasil simulasi perhitungan dan rencana tindak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sejak tanggal surat pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- (6) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, dan/atau hari libur nasional, BPR atau BPRS menyampaikan hasil simulasi perhitungan dan rencana tindak pada hari kerja berikutnya.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

- Perubahan ketentuan Pasal 7 B sebagai berikut :

- (1) Dalam hal BPR atau BPRS melakukan pembagian dividen dan/atau tantiem, BPR atau BPRS wajib memastikan pembagian dividen dan/atau tantiem tidak berdampak pada kecukupan permodalan BPR dan BPRS sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum
- (2) Dalam memastikan dampak pembagian dividen dan/atau tantiem terhadap kecukupan permodalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR atau BPRS wajib memperhitungkan paling sedikit penerapan kebijakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a dan huruf b.
- (3) Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta BPR dan BPRS untuk menyampaikan hasil perhitungan dampak pembagian dividen dan/atau tantiem sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat 14 (empat belas) hari sejak tanggal surat pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- (4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3) jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, dan/atau hari libur nasional, BPR atau BPRS menyampaikan hasil perhitungan dampak pembagian dividen dan/atau tantiem pada hari kerja berikutnya.
- (5) BPR atau BPRS yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan/atau ayat (2) dikenai sanksi administratif berupa teguran tertulis.
- (6) Dalam hal BPR atau BPRS telah dikenai sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5), BPR atau BPRS tetap tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan/atau 4 ayat (2) dapat dikenai sanksi administratif berupa:
 - a penurunan tingkat kesehatan; dan/atau
 - b larangan sebagai pihak utama sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kembali bagi pihak utama lembaga jasa keuangan

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat	Prosentase
Kendaraan	4 dan 8 Tahun	25% dan 12,5%
Inventaris	2 dan 8 Tahun	50% dan 12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan yang meningkatkan produktifitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam *cost asset* yang bersangkutan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dinyatakan sebesar jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Agunan yang diambil alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Agunan Yang Diambil Alih, khususnya pasal 27 dan 28:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - a. dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b. dalam hal AYDA mengalami peningkatan nilai karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif bank.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Utang bunga

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

I. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan berupa tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan disajikan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Simpanan deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dan bank. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan disajikan sebesar kewajiban kepada bank lain pemilik tabungan dan deposito yaitu sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

m. Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan bank atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

- 1 Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
- 2 Kewajiban imbalan pasca kerja.
- 3 Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- 4 Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

BPR melakukan pemenuhan kewajiban imbalan pasca kerja dengan metode iuran pasti yang dananya dikelola oleh melalui BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Manajemen BPR berpendapat bahwa imbalan pasca kerja tersebut telah mencukupi sesuai dengan aturan dan standar akuntansi yang berlaku.

n. Pinjaman dari pihak ketiga dan bank lain

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman dari bank lain dan dari pihak ketiga bukan bank. Pinjaman yang diterima diakui sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank lain dan pihak ketiga bukan bank tersebut.

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "*non-performing*" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjenji.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Pendapatan bunga – provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambahan pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.

Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

p. Perpajakan

Berdasarkan PP No. 23/2018 terkait Jangka waktu yang diberikan oleh Pemerintah bagi Wajib Pajak yang dapat memanfaatkan tarif final dan Perusahaan dengan badan berbentuk Perseroan terbatas adalah paling lama 3 (tiga) Tahun Pajak, Sehingga pada tahun 2021, Bank menerapkan perhitungan PPh 25 Badan dengan tarif 22%.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Bank mengakui adanya pajak tangguhan.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

3 GIRO PADA BANK LAIN

	2022	2021
Pihak Ketiga :		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	3.230.937	3.425.937
Jumlah Giro Pada Bank Lain	<u>3.230.937</u>	<u>3.425.937</u>

4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2022	2021
Tabungan:		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2.063.542.305	1.547.849.743
PT. Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3.637.952.426	2.005.993.920
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.718.924.005	2.390.206.148
PT. Tabungan Bank Jatim	1.451.883	991.027
PT. CIMB Syariah	0	76.909.551
PT. Bank Danamon	1.552.365.276	0
PT. Bank Permata	1.443.488.316	0
PT. Syariah Panin	300.000	300.000
BPR SAU Surabaya	547.970.216	295.924.456
Jumlah Tabungan	11.965.994.428	6.318.174.845

Deposito:

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	1.030.000.000	1.030.000.000
PT. BPRS Bhakti Sumekar	0	450.000.000
PT. BPRS Magetan	0	750.000.000
PT. BPR Surya Artha Utama	1.000.000.000	0
PT. BPR Dwi Cahaya Nusa Perkasa	450.000.000	0
PD. Bank Perkreditan Rakyat Kab. Jombang	1.000.000.000	0
PD. BPR Bank Daerah Tulungagung	0	1.000.000.000
PT. BPRS Mojokerto	950.000.000	950.000.000
PT. BPR Kota Pasuruan	1.000.000.000	0
PD. BPR Tugu Artha	1.000.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Delta Artha	1.000.000.000	0
PT. BPR Majatama	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Deposito	8.430.000.000	6.680.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	20.395.994.428	12.998.174.845
Dikurangi penyisihan penghapusan pada bank lain	(101.944.549)	0
Jumlah penempatan pada bank lain bersih	20.294.049.879	12.998.174.845

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada 31 Desember 2022 dan 2021 dikelompokkan lancar.

Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain

Saldo awal	0	0
Pembentukan di Tahun Berjalan	115.994.250	63.422.422
Penyesuaian PPAP	(14.049.701)	(53.422.422)
Saldo akhir	101.944.549	0

5 KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit Yang Diberikan Bersih

	2022	2021
Jumlah kredit yang diberikan	7.227.054.060	14.108.821.715
Ditambah Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	5.974.374	17.286.625

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Dikurangi penyisihan penghapusan kredit	(597.962.606)	(335.558.525)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(134.166.820)	(205.470.241)
Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>6.500.899.008</u>	<u>13.585.079.574</u>

Menurut Kolektabilitasnya, kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31/12/2022	
	Rp	%
Lancar	6.082.832.988	84,17%
Dalam Perhatian Khusus	337.989.163	4,68%
Kurang Lancar	5.164.762	0,09%
Diragukan	0	0,00%
Macet	800.067.147	11,07%
Kredit NPL	7.227.054.060	11,16%
Jumlah	<u>7.227.054.060</u>	<u>100%</u>

Menurut Kolektabilitasnya, kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31/12/2021	
	Rp	%
Lancar	12.815.268.673	90,83%
Dalam Perhatian Khusus	221.746.559	1,57%
Kurang Lancar	205.113.588	1,45%
Diragukan	83.544.942	0,59%
Macet	783.147.953	5,55%
Kredit NPL	1.071.806.483	7,60%
Jumlah	<u>14.108.821.715</u>	<u>100%</u>

b. Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	335.558.525	90.509.420
Penyisihan kredit selama tahun berjalan	388.153.000	303.301.292
Penghapusbukuan tahun berjalan	0	0
Pemulihan PPAP	(125.748.919)	(58.252.187)
Saldo Akhir	<u>597.962.606</u>	<u>335.558.525</u>

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebankan hak tanggungan atau menjual, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2022	2021
Agunan Yang Diambil Alih	73.795.240	73.795.240
Jumlah	<u>73.795.240</u>	<u>73.795.240</u>

7 ASET TETAP

	2022	2021
Harga perolehan:		
Kendaraan	231.358.000	231.358.000
Inventaris	281.299.950	271.498.950
Jumlah	<u>512.657.950</u>	<u>502.856.950</u>
Akumulasi penyusutan:		
Kendaraan	231.357.998	226.863.495
Inventaris	251.306.360	233.705.428
Jumlah	<u>482.664.358</u>	<u>460.568.922</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Nilai Buku:		
Kendaraan	2	4.494.505
Inventaris	29.993.590	37.793.522
J u m l a h	29.993.592	42.288.028

	2022	2021
Harga Perolehan		
Aset Tidak Bewujud berupa (Software)	144.205.200	136.705.200
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
Aset Tidak Bewujud berupa (Software)	131.371.849	127.006.243,80
Nilai Buku	12.833.351	9.698.956

	2022	2021
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima :		
Penempatan pada bank lain	17.660.869	13.222.686
Kredit Kapas	19.689.193	20.879.651
Kredit Kanal	21.701.238	40.457.678
Kredit Karnus 4	0	80.646
Kredit Karnus 6	15.963.978	20.474.096
Kredit Kakap	205.191	34.928
BDD - Sewa Gedung Kantor Kas	31.835.834	33.345.834
BDD Bunga Desika Sls	11.438.360	19.130.143
BDD Pajak	6.692.440	6.692.440
Materai	296.000	786.000
Persekot Deposit (PT. Energindo)	6.529.682	4.174.477
Persediaan Souvenir	0	200.000
Persediaan Spesimen	1.330.000	1.330.000
Biaya ditangguhkan	10.083.332	0
E Wallet	226.341	0
Provisi Kredit dibayar dimuka	24.918.485	34.541.386
Administrasi Kredit dibayar dimuka	5.540.003	9.288.023
Asuransi Kredit dibayar dimuka	11.754.628	16.775.895
Angsuran Kredit Dibayar Dimuka	12.196.530	22.212.222
Meterai Kredit Dibayar Dimuka	171.195	322.442
Map Dibayar Dimuka	32.278	61.387
Biaya Notaris Dibayar Dimuka	2.325.014	4.530.562
Tabungan Dibayar Dimuka	38.331	62.217
Iuran BPJS Kesehatan	0	187.742
Iuran BPJS Kes (Keluarga)	334.602	195.461
Biaya Bantuan jasa hukum	51.000.000	51.000.000
Lainnya	7.800.000	1.377.500
J u m l a h	259.763.524	301.363.416

	2022	2021
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	7.842.020	6.098.225
Pajak penghasilan pasal 21 tahun 2013	3.293.581	3.293.581
Pajak penghasilan pasal 21	2.043.467	1.900.563
Pajak penghasilan pasal 25	10.000.000	0
Pajak penghasilan pasal 29	19.634.546	0
Titipan Angsuran Kredit Nasabah	95.544.686	10.806.872
Titipan Biaya Penagihan BG Kapas	181.380	0

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Titipan Operasional Kredit	2.630.411	2.630.411
Titipan Notaris	8.908.500	8.758.500
Titipan Jamkrida	8.537.290	2.097.290
Titipan Al Amin	2.081.049	2.081.049
Titipan Angsuran Nasabah Khusus	335.973.798	345.908.866
Titipan BPJS	647.797	0
Titipan Guru Ngaji	11.246.400	0
Titipan BPJS Nasabah	201.600	0
Titipan Lainnya	137.902.459	188.184.123
Jumlah	646.668.984	571.759.480

11 UTANG BUNGA

	2022	2021
Bunga deposito	9.891.424	9.629.471
Bunga deposito Sis	1.804.568	664.383
Bunga ABP-Desika	342.466	0
Jumlah	12.038.458	10.293.854

12 SIMPANAN

	2022	2021
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11.583.825	14.942.883
Pihak ketiga	10.635.066.636	10.386.661.274
Jumlah	10.646.650.461	10.401.604.157

Klasifikasi nilai nominal tabungan:

Tabungan sampai dengan Rp. 7.500 ribu	2.638.111.220	2.722.303.379
Tabungan diatas Rp.7.500 ribu sampai dengan Rp100.000 ribu	2.964.267.737	2.754.655.103
Tabungan diatas Rp.100.000 ribu sampai dengan Rp500.000 ribu	5.044.271.504	1.242.771.429
Tabungan diatas Rp.500.000 ribu sampai dengan Rp1.000.000 ribu	0	645.583.056
Tabungan diatas Rp.1.000.000 ribu sampai dengan Rp2.000.000 ribu	0	3.036.291.190
Jumlah	10.646.650.461	10.401.604.157

Suku bunga tabungan per tahun

2,00% - 3,00%

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

Deposito berjangka:

Pihak ketiga	5.141.500.000	3.032.800.000
Jumlah	5.141.500.000	3.032.800.000

Jangka waktu:

3 Bulan	75.000.000	419.500.000
6 Bulan	611.000.000	555.300.000
12 Bulan	2.527.000.000	315.000.000
> 12 bulan	1.928.500.000	1.743.000.000
Jumlah	5.141.500.000	3.032.800.000

Klasifikasi nilai nominal deposito berjangka:

Deposito sampai dengan Rp. 7.500 ribu	106.500.000	73.400.000
Deposito diatas Rp.7.500 ribu sampai dengan Rp100.000 ribu	1.684.000.000	1.302.500.000
Deposito diatas Rp.100.000 ribu sampai dengan Rp500.000 ribu	3.351.000.000	1.656.900.000
Jumlah	5.141.500.000	3.032.800.000

Suku bunga deposito per tahun

0,50% - 5,25%

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

Jumlah Simpanan

15.788.150.461 13.434.404.157

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2022	2021
Deposito		
Perseroda BPR Bank Jombang	0	2.000.000.000
PT. BPR Kota Pasuruan	0	1.500.000.000
PD. BPR Tugu Artha Kota Malang	1.000.000.000	0
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>3.500.000.000</u>
JUMLAH	<u>1.000.000.000</u>	<u>3.500.000.000</u>

14 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2022	2021
Biaya Penagihan BG Kapas	3.979.309	12.931.903
Biaya Penagihan AO Kapas	30.000	30.000
Biaya Penagihan AO Kanal	15.104.736	16.387.550
Biaya Penagihan AO Kamus	2.635.000	2.635.000
Cadangan Jasa Pengabdian Pengurus	23.407.075	23.407.075
Cadangan pendidikan	85.739	15.497.464
Cadangan Jasa Program Multiguna	12.000.000	15.000.000
Lainnya	3.644.023	3.644.023
Jumlah	<u>60.885.882</u>	<u>89.533.015</u>

15 MODAL

	2022	2021
Modal Dasar	17.000.000.000	17.000.000.000
Belum Disetor	(9.000.000.000)	(9.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	<u>8.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>
 Saldo Laba		
Cadangan Umum	802.459.636	802.459.636
Cadangan Tujuan	802.459.636	802.459.636
Jumlah Saldo Laba	<u>1.604.919.271</u>	<u>1.604.919.271</u>
 Jumlah Ekuitas	<u>9.604.919.271</u>	<u>9.604.919.271</u>

16 PENDAPATAN BUNGA

	2022	2021
Pendapatan Bunga dari Pihak ketiga Bank:		
Tabungan pada bank lain	109.491.361	131.232.579
Deposito berjangka pada bank lain	393.354.535	318.574.939
Jumlah	<u>502.845.896</u>	<u>449.807.517</u>
 Pendapatan bunga dari pihak ketiga bukan bank:		
Kredit yang diberikan	2.162.682.530	1.549.158.231
Jumlah	<u>2.665.528.426</u>	<u>1.998.965.748</u>
 Pendapatan Provisi dan Komisi:		
Provisi dan Komisi Kredit	102.233.078	121.213.566
Biaya Administrasi	58.395.468	74.274.113
Biaya Transaksi	(7.380.317)	(21.154.137)
Biaya Transaksi Lainnya	(49.814.329)	(35.854.929)
Koreksi atas pendapatan bunga	(23.820.782)	(31.539.009)
Jumlah	<u>79.613.118</u>	<u>106.939.604</u>
 Jumlah Pendapatan Bunga	<u>2.745.141.544</u>	<u>2.105.905.352</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

17 BEBAN BUNGA	2022	2021
a. Beban bunga pada bank lain:		
Tabungan	269.501.739	256.810.084
Deposito berjangka	407.634.720	171.526.356
b. Beban bunga pada pihak ketiga bukan bank:		
Lainnya	0	0
c. Beban bunga lainnya	37.781.340	25.775.367
d. Koreksi atas pendapatan bunga	0	0
e. Biaya transaksi	14.634.268	18.690.187
Jumlah:	729.552.067	472.801.993
18 BEBAN PENYISIHKAN KERUGIAN/ PENYUSUTAN	2022	2021
Penyisihan kerugian ABA	115.994.250	63.422.422
Penyisihan kerugian kredit	388.153.000	303.301.292
Penyusutan peralatan elektronik dan kantor	17.600.933	20.219.134
Penyusutan kendaraan	4.494.504	4.494.500
Amortisasi aset tidak berwujud	4.365.605	6.320.842
Jumlah:	530.608.292	397.758.191
19 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2022	2021
Premi asuransi	46.748.762	30.813.147
Sewa	40.965.000	40.965.000
Pajak-Pajak (kecuali PPh)	3.758.500	2.718.000
Pemeliharaan dan perbaikan (gedung, investasi)	37.060.700	55.927.538
Barang dan Jasa (ATK, telepon, listrik, air dll)	143.922.741	125.727.981
Jumlah:	272.455.703	256.151.666
20 BEBAN TENAGA KERJA	2022	2021
Gaji dan upah	417.523.068	429.978.779
Honorarium	54.000.000	81.970.000
Tunjangan istri dan anak	35.095.000	36.385.000
Tunjangan jabatan	123.600.000	116.700.000
Tunjangan natura	37.073.695	36.224.556
Tunjangan transport	27.802.622	28.442.432
Tunjangan prestasi	94.377.381	119.950.000
Biaya lembur	968.000	1.602.000
Biaya Insentif Gaji 13	58.962.500	62.666.037
Biaya Seragam Pegawai	1.300.000	0
Tunjangan BAZ	1.170.000	0
Jumlah:	851.872.266	913.918.804
21 BEBAN PENDIDIKAN	2022	2021
Biaya Pendidikan	87.374.085	12.642.500
Jumlah:	87.374.085	12.642.500
22 BEBAN PEMASARAN	2022	2021
Biaya Iklan dan Promosi	1.000.000	0
Jumlah:	1.000.000	0

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

23 PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2022	2021
Pendapatan Operasional Lainnya:		
Denda Kredit yang Diberikan (Denda dan Tunggakan Bunga)	55.351.530	17.622.150
Denda Penalti Deposito	2.500.000	800.000
Pendapatan Jasa Transaksi Fintech	305.542	0
Kelebihan PPAP - Kredit	125.748.919	58.252.187
Kelebihan PPAP - ABA	14.049.701	63.422.422
Administrasi Lainnya	32.432.442	405.219.527
Jumlah	<u>230.388.133</u>	<u>545.316.287</u>
Beban Operasional Lainnya:		
Beban Representasi	4.016.750	6.145.700
Adm. Bank Jatim	109.618.608	165.000
Kontribusi Kantor Kas	250.000	250.000
Biaya Adm. Kredit Komunal	0	7.753.791
Biaya Lainnya	0	8.008.300
Jumlah	<u>113.885.358</u>	<u>22.322.791</u>
Jumlah Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	<u>116.502.775</u>	<u>522.993.496</u>

24 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	2022	2021
Pendapatan Non Operasional:		
Pembulatan kas	16.181	17.834
Pendapatan Materai	331.000	710.500
Administrasi permohonan kredit	2.130.000	2.385.000
Pendapatan PPOB	724.971	812.191
Lainnya	21.478.122	31.796.982
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>24.680.274</u>	<u>35.722.506</u>
Beban Non Operasional:		
Biaya perbarindo	9.000.000	9.000.000
Biaya perbamida	6.000.000	6.000.000
Biaya tahunan OJK	14.455.576	10.000.000
Jasa pihak luar	2.462.450	2.540.000
Biaya rapat	7.216.750	14.500.000
Kegiatan pemkot/ instansi	4.213.000	3.455.000
Kegiatan Lingkungan	50.000	0
Literasi edukasi	13.002.200	0
Sumbangan	500.000	500.000
Biaya sewa rumah dinas	12.000.000	10.000.000
Biaya kegiatan korpri	2.240.250	322.000
Biaya Rekrutmen SDM	300.000	300.000
Biaya Lainnya	16.860.601	6.481.502
Jumlah Beban Non Operasional	<u>88.300.827</u>	<u>63.098.502</u>
Jumlah	<u>(63.620.552)</u>	<u>(27.375.996)</u>

25 PAJAK PENGHASILAN

	2022	2021
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	325.161.355	548.249.698
Koreksi Fiskal:		
Positif:		
Kegiatan pemkot/ instansi	3.213.000	3.455.000
Sumbangan	500.000	500.000

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Perbaruan SIM direksi	0	375.000
Biaya Natura	0	36.224.556
Biaya Transaksi Desika	0	0
Biaya Seragam Pegawai	1.300.000	0
Negatif :		
Laba kena pajak setelah Koreksi Fiskal	330.174.355	588.804.254
Kompensasi Kerugian	(37.973.382)	(588.804.254)
Laba (Rugi) Setelah Kompensasi Fiskal	292.200.973	0
Pembulatan	292.200.000	
PPH. terutang pasal 17:		(40.554.556)
PKP yang memperoleh fasilitas	292.200.000	
Pajak Penghasilan:		
50% x 22% x PKP yang memperoleh fasilitas	32.142.000	0
Jumlah pajak penghasilan	32.142.000	0
Kredit Pajak:		
Uang Muka PPh 25	(12.507.454)	(6.692.440)
Jumlah Kurang/(Lebih Bayar Pajak) - PPh 29	19.634.546	(6.692.440)

26 INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2022	2021
Aset:		
Kredit yang diberikan	2.857.142	40.461.995
Kewajiban:		
Tabungan	11.583.825	14.942.883
Deposito Berjangka	0	0
	2022	2021
Aset:		
Kredit yang diberikan	0,04%	0,29%
Kewajiban:		
Tabungan	0,11%	0,14%
Deposito Berjangka	0,00%	0,00%

27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2022	2021
Tagihan Kontinjensi :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
Bunga kredit yang diberikan	367.614.037	391.001.681
Jumlah	<u>367.614.037</u>	<u>391.001.681</u>

28 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2022.

LAMPIRAN 1.A

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN JENIS PENGGUNAAN BERDASARKAN KUALITAS
31 DESEMBER 2022

KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:						
Modal kerja	0	0	0	0	0	0
Investasi	0	0	0	0	0	0
Konsumsi lainnya	2.857.142	0	0	0	0	2.857.142
Pemilikan kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0
KPR	0	0	0	0	0	0
Sub total	2.857.142	0	0	0	0	2.857.142
Pihak ketiga:						
Modal kerja	3.132.952.482	277.217.585	0	0	391.553.306	3.801.723.373
Investasi	117.225.452	16.967.716	0	0	47.849.890	182.043.058
Konsumsi lainnya	2.829.797.912	43.803.862	6.164.762	0	360.663.951	3.240.430.487
Pemilikan kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0
KPR	0	0	0	0	0	0
Sub total	6.079.975.846	337.989.163	6.164.762	0	800.067.147	7.224.196.918
Jumlah kredit yang diberikan	6.082.832.988	337.989.163	6.164.762	0	800.067.147	7.227.054.060
Ditambah Biaya Transaksi yang belum diamortisasi					5.974.374	
Dikurangi penyiahan penghapusan kredit					(597.962.606)	
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi					(134.166.820)	
Jumlah kredit yang diberikan bersih					6.500.899.008	

LAMPIRAN 1.B

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN JENIS PENGUNAAN BERDASARKAN KUALITAS
31 DESEMBER 2022

KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pertanian Padi	384.488.311	74.458.145	0	0	438.661.306	897.607.762
Pertanian Tanaman Hias	21.454.320	0	0	0	0	21.454.320
Peternakan Domba Dan Kambing	10.855.490	0	0	0	0	10.855.490
Peternakan Unggas	175.000.000	0	0	0	0	175.000.000
Budidaya Biota Air Tawar Lainnya	21.692.836	0	0	0	0	21.692.836
Jasa Budidaya Ikan Air Tawar	6.383.028	0	0	0	0	6.383.028
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam	0	100.000.000	0	0	0	100.000.000
Industri Makanan Hewan	255.000.000	0	0	0	0	255.000.000
Industri Kayu Lapis, Veneer Dan Sejenisnya	3.477.295	0	0	0	0	3.477.295
Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus Dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	2.086.378	0	0	0	0	2.086.378
Industri Barang Dari Batu	13.322.545	0	0	0	0	13.322.545
Perdagangan Besar Binatang Hidup	9.456.744	0	0	0	0	9.456.744
Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	5.328.673	0	0	0	0	5.328.673
Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Peternakan Dan Perikanan Lainnya	250.000.000	0	0	0	0	250.000.000
Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	800.825.600	0	0	0	0	800.825.600
Perdagangan Besar Pakaian	0	100.000.000	0	0	0	100.000.000
Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapannya	200.000.000	0	0	0	0	200.000.000
Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Yodi	350.000.000	0	0	0	0	350.000.000
Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko	150.000.000	0	0	0	0	150.000.000
	49.843.911	0	0	0	0	49.843.911

Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan	20.306.174	0	0	0	0	20.306.174
Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian Di Toko	27.440.322	0	0	0	0	27.440.322
Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembakau Lainnya Di Toko	2.664.333	0	0	0	0	2.664.333
Angkutan Darat Untuk Barang	150.000.000	0	0	0	0	150.000.000
Jasa Nila Tambah Teleponi Dan Jasa Multimedia	8.000.000	0	0	0	0	8.000.000
Aktivitas Hukum Dan Akuntansi	95.611.015	0	0	0	0	95.611.015
Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Ytdl	10.633.265	0	0	0	0	10.633.265
Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativites Lainnya	150.000.000	0	0	0	0	150.000.000
Aktivitas Olahraga Dan Rekreasi Lainnya	69.307.694	19.727.156	0	0	0	89.034.850
Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga	0	0	0	741.890	0	741.890
Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	7.000.000	0	0	0	0	7.000.000
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	1.890.780.168	36.209.637	0	0	0	1.926.989.805
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	941.874.886	7.594.225	6.164.762	0	360.663.951	1.316.297.824
Jumlah kredit yang diberikan	6.082.832.988	337.989.163	6.164.762	0	800.067.147	7.227.054.060
Ditambah Biaya Transaksi yang belum diamortisasi				5.974.374		
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit				(597.962.506)		
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi				(134.166.820)		
Jumlah kredit yang diberikan bersih				6.500.899.008		

LAMPIRAN 2

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN PENYIHHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2022

No.	Keterangan	Lancar	Dalam Perhatian	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A.	Aset Produktif						
1.	Kredit yang diberikan	6.082.832,988	337.989,163	6.164,762	0	800.067,147	7.227.054,060
2.	Surat-surat berharga	0	0	0	0	0	0
3.	Perempatan pada bank lain	20.399.225,365	0	0	0	0	20.399.225,365
4.	Jumlah aset produktif	26.482.058,353	337.989,163	6.164,762	0	800.067,147	27.626.279,425
B.	Persentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	0%
C.	Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	0	0	3.082,381	0	800.067,147	803.149,528
D.	Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (C:/A4)×100%					2,91	
II	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif*						
A.	Nilai Agunan Kredit	912.001,991	90.182,231	0	0	242.147,353	1.244.331,575
B.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	26.478.827,416	337.989,163	6.164,762	0	800.067,147	27.623.048,488
C.	Dasar Penghitungan PPAP	0,5%	0,3%	10,0%	50,0%	100,0%	-
D.	Prosentase PPAPWD (sesuai PBI No.8/19/PBI/2006)						
E.	Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)	132.394.202	7.801,369	616,476	0	559.130,531	699.942,578
F.	Jumlah Penyisihan Penghapusan (Lapbul)	132.358,779	7.801,369	616,476	0	559.130,531	699.907,155
G.	Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan	35.423	0	0	0	0	35.423
H.	Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif terhadap PPAPWD (I/F-II)E)×100%	84,17%	4,68%	0,09%	0,00%	11,07%	99,99%
I.	Prosentase Kolektibilitas Kredit Bruto						11,16%
J.	Prosentase Kredit non Lancar (Netto)						3,41%

LAMPIRAN 3

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO

31 DESEMBER 2021

No.	Keterangan	Nominal (Rp)	Bobot Risiko %	ATMR (Rp)
	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			
1	Kas	193.143.500	0%	0
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0%	0
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat Likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah republik indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan bagi debet.		0%	0
4	Agunan Yang Dambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	73.795.240	0%	0
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	0	15%	0
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	20.399.225.365	20%	4.079.845.073
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.		20%	0
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	0	20%	0
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/ rumah kantor yang dilikat oleh hak tanggungan atau fidusia.		30%	0
10	Kredit kepada BUMN/BUMD		50%	0
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	0	50%	0
12	Kredit kepada pegawai/pensiunan yang memenuhi persyaratan	1.649.183.456	50%	824.591.728
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia		50%	0
14	Kredit kepada usaha mikro dan kecil	3.329.033.120	70%	2.330.323.184
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor , alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	0	70%	0
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	1.248.770.337	100%	1.248.770.337
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	1.000.067.147	100%	1.000.067.147
18	Aset Tetap, Inventaris, dan aset tidak berwujud.	42.826.943	100%	42.826.943
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	100%	0
20	Aset lainnya selain angka 1 s.d angka 19	259.763.524	100%	259.763.524
	J U M L A H A.T.M.R.	28.195.808.631		9.786.187.935

Keterangan :

- *1 Diisi dengan jumlah nominal setelah dikurangi PPAP khusus yang wajib dibentuk oleh BPR (khusus untuk aset produktif dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet).
- **2 Diisi dengan jumlah nominal setelah dikurangi PPAP khusus yang wajib dibentuk oleh BPR (khusus untuk aset produktif dengan kualitas Kurang Lancar dan Macet) kecuali Giro.

LAMPIRAN 4

**P.D. BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTHA PRAJA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (KPMM)**
31 DESEMBER 2022

KOMPONEN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	Diperhitungkan (%)	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
1.1.1. Modal Disetor	8.000.000.000	100%	8.000.000.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1. Agio	0	100%	0
1.1.2.2. Dana Setoran modal	0	100%	0
1.1.2.3. Modal Sumbangan	0	100%	0
1.1.2.4. Cadangan Umum	802.459.636	100%	802.459.636
1.1.2.5. Cadangan tujuan	802.459.636	100%	802.459.636
1.1.2.6. Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(37.973.382)	100%	(37.973.382)
1.1.2.7. Laba tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (Maksimal 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	292.983.932	max 50% setelah dikurangi THP	146.491.966
1.1.2.8. Pajak Tangguhan (defferent tax) -/-	0	100%	0
1.1.2.9. Goodwill -/-	0	100%	0
1.1.2.10. Disagio -/-	0	100%	0
1.1.2.11. AYDA			
- AYDA yang telah melampaui 1 (satu) s/d 3 tahun sejak tanggal pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR -/-	(73.795.240)	50%	(36.897.620)
- AYDA yang telah melampaui 3 (satu) s/d 5 tahun sejak tanggal pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR -/-		75%	0
- AYDA yang telah melampaui 5 tahun sejak tanggal pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR		100%	0
1.1.2.12. Rugi tahun-tahun lalu -/-	0	100%	0
1.1.2.13. Rugi tahun berjalan -/-	0	100%	0
sub total	9.786.134.581		9.676.540.235
I.2. Modal Inti Tambahan			
I.3. JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)	9.786.134.581		9.676.540.235
II. MODAL PELENGKAP			
II.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	0	50%	0
II.2. Surplus revaluasi aset tetap	0	100%	0
II.3. Penyisihan Penghapusan Aset produktif Umum (paling tinggi sebesar 1,25 ATMR)	122.327.349	Max 1,25% ATMR	122.327.349
II.4. Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dr modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	0	Max 100% modal inti	0
II.4. Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dr modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	122.327.349		122.327.349
III JUMLAH MODAL (1.3 + II.4)			9.798.867.585
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal [-/-] pelengkap ATMR	0		0,00%
RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL ATMR	9.786.187.935		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR adalah Rp.0	9.798.867.585		100,13%
Rasio Modal Inti = <u>Jumlah modal inti</u> ATMR	9.786.187.935		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR adalah Rp.0			0,00%
Rasio Modal Inti = <u>Jumlah modal inti</u> ATMR	9.676.540.235		98,88%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR adalah Rp.0	9.786.187.935		

LAMPIRAN 5

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
RASIO PERHITUNGAN KESEHATAN BANK
31 Desember 2022

No.	Faktor Komponen Penilaian	31 Desember 2022	
		Jumlah	Rasio
I	Permodalan (CAR)		
	a. Modal	9.798.867.585	
	b. ATMR	9.786.187.935	
	c. Rasio Modal terhadap ATMR		100,13
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	803.149.528	
	b. Jumlah aset produktif	27.626.279.425	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan thd. Aset produktif		2,91
2	a. Jumlah kredit non lancar	806.231.909	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	7.227.054.060	
	c. Persentase Kredit non Lancar		11,16
3	a. Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	699.907.155	
	b. Jumlah PPAP yang wajib dibentuk (PPAPWD)	699.942.578	
	c. Rasio penyisihan penghapusan aset produktif terhadap PPAPWD		99,99
III	Rentabilitas (ROA)		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	325.161.355	
	b. Rata-rata volume usaha/jumlah aset	27.916.732.303	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		1,16
2	a. Jumlah biaya operasional	2.586.747.771	
	b. Jumlah pendapatan operasional	2.975.529.678	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional		86,93
IV	Likuiditas (CR)		
1	a. Jumlah alat likuid	12.162.368.865	
	b. kewajiban lancar	17.434.819.445	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar		69,76
2	a. Jumlah kredit yang diberikan	7.227.054.060	
	b. Jumlah dana yang diterima	25.464.690.696	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima		28,38